

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pada poin ini peneliti akan membahas mengenai jenis dan pendekatan penelitian, berikut adalah penjelasannya:

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam kajian ini, peneliti memakai jenis penelitian lapangan. Di sana, peneliti terjun langsung ke lapangan atau lingkungan untuk mencari sumber data utama dari keluarga, masyarakat, atau lingkungan sekolah.<sup>1</sup> Kajian ini peneliti mencari sumber utama data yang diperoleh hanya dari lingkungan keluarga. Di sisi lain lingkungan masyarakat dan sekolah menjadi data pendukung.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Untuk pendekatan penelitian, peneliti memakai pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami realitas yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, tanggapan, insentif, tindakan dan lain-lain secara umum dengan menggambarannya secara lisan dan bahasa, dalam konteks yang alami dipelajari dengan memakai berbagai metode alam yang sudah ada.<sup>2</sup> Peneliti memakai pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh merupakan data deskriptif berupa teks dan tuturan informan serta berupa perilaku yang diamati.

Pendekatan yang peneliti lakukan yaitu mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lingkungan MI NU Pendidikan Islam Kudus, dengan tujuan mendapatkan sejumlah informasi tentang peran orang tua peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa selama pembelajaran *online*.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian dapat berupa tempat dan waktu penelitian dilaksanakan.<sup>3</sup> Lokasi yang akan dijadikan penelitian adalah MI NU Pendidikan Islam di Gondangmanis Kulon, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Penulis memilih penelitian di MI NU Pendidikan Islam Kudus karena pihak sekolah ini sudah berjalan penerapan

---

<sup>1</sup>Pedoman Tugas Akhir Mahasiswa IAIN Kudus 2020, 31.

<sup>2</sup>Lexy Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

<sup>3</sup>Pedoman Tugas Akhir Mahasiswa IAIN Kudus 2020, 35.

pembelajaran daring yang mana peran orang tua sangatlah penting dalam proses belajar anak. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa selama pembelajaran *online* dan kesulitan yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa selama pembelajaran *online* di MI NU Pendidikan Islam Kudus.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan atau pihak yang menjadi target peneliti dalam melakukan penelitian. Kajian ini dijalankan di MI NU Pendidikan Islam Kudus dengan subyek penelitian di kelas III, dipilih kelas III karena tingkat kedisiplinan belajar siswa yang masih rendah selama belajar di rumah. Bukan hanya siswanya tetapi juga dari guru dan orang tua siswa, dalam pemilihan subjek penelitian tersebut didasarkan pada hasil observasi dan informasi guru kelas III, bahwa tingkat kedisiplinan belajar yang rendah di pengaruhi oleh pekerjaan orang tua, yang mana pembelajaran sekarang ini dilaksanakan secara *online* dan dibutuhkan peran orang tua dalam mendampingi anak dalam belajar karena orang tua sebagai pengganti guru saat di rumah.

### D. Sumber Data

Sumber data mengacu pada asal data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data yaitu segala sesuatu baik itu fakta maupun angka guna untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu tujuan. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, mungkin diperlukan satu atau lebih sumber data, tergantung pada kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab setiap pertanyaan penelitian. Adapun sumber data yang akan menentukan jenis data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif yaitu:

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber pertama. Dalam kajian ini, data yang diperoleh peneliti dengan cara observasi maupun wawancara. Dalam hal ini peneliti menentukan informan untuk menggali sumber data. Sebelum menentukan informan peneliti harus menyesuaikan dengan kriteria-kriteria informan. Informan dalam penelitian kualitatif yakni informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informan yang dipilih haruslah memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dijalankan.

**Tabel 3.1 Data Primer**

| No | Narasumber                  | Data yang digali   | Data diperoleh                           |
|----|-----------------------------|--|--|
| 1  | Guru Wali Kelas III         | Peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar pada pembelajaran <i>online</i> di MI Pendidikan Islam Kudus | -Wawancara<br>-Dokumentasi               |
|    |                             | Penggunaan platform pembelajaran <i>online</i>   |  |
| 2  | 5 Orang tua Siswa kelas III | Peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar selama belajar <i>online</i> di rumah                        | -Wawancara<br>-Observasi<br>-Dokumentasi |
|    |                             | Upaya orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar selama belajar <i>online</i> di rumah                        |  |
|    |                             | Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran <i>online</i> di rumah  |  |
| 3  | 5 Siswa                     | Kedisiplinan selama belajar <i>online</i> di rumah   | -Wawancara<br>-Observasi<br>-Dokumentasi |

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, seorang peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Teknik yang dipakai peneliti dalam kajian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan

pengamatan langsung dengan memakai penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan.<sup>4</sup> Jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang ke tempat peserta didik yang sedang diamati dalam kegiatan sehari-harinya di lingkungan keluarga maupun sekolah, tetapi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>5</sup>

Disaat pandemi seperti sekarang ini observasi tetap dijalankan secara langsung mengamati di MI NU Pendidikan Islam dengan menjalankan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini dimaksudkan guna untuk memperoleh data tentang seberapa jauh peran dan upaya orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, kesulitan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa semala belajar *online* dan faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa selama belajar *online* di rumah. Dengan adanya pengamatan ini dalam pembelajaran *online* apakah sudah mencapai hasil yang optimal atau belum dan sesuai dengan yang diharapkan yaitu adanya peningkatan kedisiplinan belajar siswa kelas III.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk percakapan yang dijalankan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden. Jenis wawancara yang dipakai adalah wawancara terstruktur karena peneliti sudah mengetahui secara pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, pada saat wawancara peneliti menyiapkan perangkat penelitian berupa pertanyaan tertulis dan menyiapkan alternatif jawaban. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya.<sup>6</sup>

Pelaksanaan wawancara dijalankan secara offline dan *online*, mengingat adanya pembatasan kegiatan masyarakat maka wawancara secara *offline* dijalankan hanya beberapa kali saja dan untuk selanjutnya dijalankan secara *online* melalui chat pribadi whatsapp. Berikut merupakan informannya dalam melakukan wawancara yaitu:

---

<sup>4</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, 81

<sup>5</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 227.

<sup>6</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, 233.

- a. Guru, untuk mendapatkan informasi bagaimana tingkat kedisiplinan belajar siswa selama dilaksanakan pembelajaran *online*. Peneliti disini mewawancarai guru kelas III sebagai subyeknya dan wawancara dijalankan secara langsung di MI NU Pendidikan Islam Kudus
  - b. Orang tua, untuk mendapatkan informasi bagaimana peran serta tugas orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa selama pembelajaran *online*. Disini diambil 5 narasumber yang masing-masing di berikan pertanyaan yang sama.
  - c. Peserta didik, peneliti memperhatikan respon dari anak wawancara dan observasi. Disini diambil 5 narasumber yang masing-masing di berikan pertanyaan yang sama.
2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang.<sup>7</sup> Dokumentasi dalam kajian ini dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, sehingga hasil wawancara dan observasi akan lebih kredibel atau dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data ini, dipakai untuk mendapatkan data-data yang ada di MI NU Pendidikan Islam Kudus dan dari Kepala Sekolah serta guru mengenai data anak dan orang tua dalam hal kedisiplinan belajar.

Pelaksanaan dokumentasi dijalankan secara *online* dan *offline*. *Online* dimaksudkan datang langsung ke MI NU Pendidikan Islam guna memfoto data-data yang sekiranya penting dan di butuhkan untuk datang langsung ke lokasi untuk menanyakan beberapa hal yang sekiranya penting dan *offline* dijalankan ketika melakukan observasi dan wawancara melalui platform media sosial seperti WhatsApp jadi guru dan orang tua dapat saling terhubung satu sama lain, sehingga dokumentasi dapat berbentuk screenshot chat ataupun foto.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dijalankan untuk membuktikan apakah kajian yang dijalankan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus untuk mengecek data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan

---

<sup>7</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, 240.

confirmability.<sup>8</sup> Agar data penelitian kualitatif dianggap penelitian ilmiah, perlu dijalankan pemeriksaan keabsahan data.

Adapun uji keabsahan data yang dijalankan penulis yakni credibility dan transferability

#### 1. Uji kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan merupakan data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil kajian yang dijalankan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Uji kredibilitas yang diambil peneliti diantaranya perpanjangan pengamatan, triangulasi, penggunaan referensi dan *member check*.

##### a. Perpanjangan pengamatan

Dijalankan perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Hal ini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh dicek kembali setelah ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan atau benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>9</sup>

Hal pertama yang dijalankan yaitu menggali data yang akan diteliti yaitu mengenai peran orang tua untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pada pembelajaran *online* di kelas III MI NU Pendidikan Islam. Setelah itu melakukan wawancara dan observasi dengan pihak terkait yaitu kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa. Wawancara dan observasi dijalankan berkali-kali hingga data yang diperoleh sudah kredibel dan tidak perlu lagi adanya perpanjangan pengamatan sehingga pengamatan dapat diakhiri.

##### b. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data yang dibedakan menjadi tiga diantaranya triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Berikut merupakan uraian lengkapnya:

##### 1) Triangulasi sumber data

---

<sup>8</sup>Lexy J Moleng, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", 320.

<sup>9</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*", 240.

Triangulasi sumber data merupakan pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Disini peneliti melakukan pengecekan data tentang kedisiplinan belajar siswa pada pembelajaran *online* di kelas III, yang mana pengumpulan dan pengujian data diperoleh dari beberapa sumber yaitu guru, orang tua, dan siswa. Jadi disini triangulasi untuk menguji kredibilitas data tentang kedisiplinan belajar siswa pada pembelajaran *online* di kelas III, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dijalankan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya. Maka dihasilkan data dari ketiga sumber tersebut, dan data tersebut tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan ketiga sumber data tersebut.

## 2) Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik merupakan pengujian kredibilitas data yang dijalankan dengan cara menegecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Disini peneliti melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pada pembelajaran *online*, dan faktor-faktor yang menghambat kedisiplinan belajar, serta solusi yang dijalankan orang tua untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa yang di peroleh dengan wawancara kemudian di cek kembali dengan observasi dan dokumentasi. Jika data dari ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang sama, maka dapat dikatakan valid. Ataupun bisa jadi semuanya benar, karena sudut pandang setiap orang berbeda-beda.

Hal pertama yang dijalankan yaitu wawancara dengan orang tua siswa terlebih dahulu mengenai kedisiplinan belajar siswa kelas III saat belajar *online*, setelah melakukan wawancara dicek kembali memakai observasi dan dokumentasi. Setelah hasil yang didapatkan dirasa tidak sama ataupun menghasilkan data yang berbeda-beda. Maka peneliti melakukan diskusi terhadap sumber data lebih lanjut untuk memastikan data yang benar-benar valid meskipun

begitu tidak di pungkiri bahwa setiap pandangan orang berbeda-beda.

### 3) Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data, yang mana terdapat waktu pagi dan siang. Teknik wawancara yang dijalankan pada pagi yang mana narasumber masih fresh dan belum banyak masalah yang akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Berbeda jika melakukan wawancara pada siang hari yang mungkin keadaan narasumber sudah lelah dan data yang di hasilkan tidak valid. Untuk itu, dalam melakukan pengujian kredibilitas data dapat dijalankan dengan pengecekan melalui wawancara, observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dijalankan secara berulang hingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi waktu dalam kajian ini dijalankan dengan mengecek data dari teknik wawancara dan observasi pada pagi hari dengan pagi hari berikutnya atau waktu yang berbeda sehingga didapatkan data yang sama.

Untuk mendapatkan data yang benar-benar kredibel, disini peneliti juga memakai triangulasi waktu yang mana saat melakukan penelitian dibedakan waktu wawancara. Tidak dipungkiri bahwa waktu juga mempengaruhi seseorang dalam menjawab setiap pertanyaan. Waktu pagi merupakan waktu yang fresh untuk seseorang menjawab pertanyaan, sebaliknya waktu siang seseorang akan lebih cenderung menjawab pertanyaan asal-asalan karena situasi siang yang panas dan pikiran seseorang sudah tidak fresh lagi. Awal mulanya peneliti akan melakukan wawancara pada pagi hari terlebih dahulu dan untuk wawancara selanjutnya peneliti mencoba wawancara pada siang hari. Ini dipakai untuk mengecek data yang di peroleh masih sama atau tidak ketika triangulasi waktu ini di gunakan.

### c. Penggunaan referensi

Referensi disini sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Referensi yang dipakai dalam kajian ini yaitu dari rekaman wawancara untuk mendukung data hasil wawancara dan foto-foto yang menggambarkan keadaan suatu keadaan untuk mendukung data tentang interaksi manusia. Foto tersebut dipakai untuk

melengkapi data sehingga data yang ditemukan menjadi lebih dapat dipercaya.

Referensi yang ingin di munculkan peneliti dalam kajian ini yaitu dalam memperoleh data memakai berbagai bahan yaitu seperti melakukan wawancara dengan alat rekam guna menunjang data yang akan di peroleh. Setelah itu peneliti sebelumnya sudah mencari-cari referensi tentang kedisiplinan belajar siswa selama belajar *online* apakah hal tersebut sama dengan referensi yang peneliti baca atau tidak bisa di tanyakan waktu sesi wawancara.

d. Mengadakan *membercheck*

*Membercheck* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan diadakan *membercheck* yaitu agar informasi yang diperoleh dan akan dipakai dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud narasumber.

Dalam *membercheck* ini peneliti ingin mengecek data mengenai peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas III pada pembelajaran *online*, yang sudah di peroleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan berbagai sumber dan dijalankan pengecekan apakah data yang di berikan sudah sesuai dengan keadaan yang ada ataupun berbeda jauh dengan keadaannya ini perlu dijalankan pengecekan lebih lanjut agar data yang di hasilkan kredibel dan valid.

2. Uji *transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Transferabilitas berkenaan dengan pertanyaan, sejauh mana hasil kajian ini dapat diaplikasikan atau dipakai dalam situasi lain. Nilai transfer akan dijalankan dengan menerapkan hasil penelitian di satu sekolahan dengan sekolahan yang lain dengan situasi sosial yang sama. Jika hasil penelitian dapat diberlakukan di situasi sosial yang sama, maka dapat dikatakan memenuhi standar transferabilitas.

Peneliti dalam membuat laporan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan sistematis, serta dapat dipercaya agar orang lain dapat memahami hasil penelitian sehingga ada kemungkinan menerapkan hasil penelitian tersebut. Maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga pembaca dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

## G. Pengambilan dan Penentuan Sampel Informan

Dalam penelitian kualitatif, pengambilan dan penentuan sampel informan menggunakan teknik sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.<sup>10</sup>

Adapun teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel informan yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Salah satu teknik *non probability sampling* adalah *purposive sampling*. Penggunaan *purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pada pembelajaran online di kelas III.

## H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data yang dipakai sudah jelas yaitu ditujukan untuk menjawab rumusan masalah. Kemudian, data tersebut disusun secara terstruktur dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang dikumpulkan untuk menemukan makna dari data tersebut dan kemudian menarik kesimpulan yang mudah dipahami bagi diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam kualitatif dijalankan sejak sebelum berada di lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>11</sup>

Analisis data lapangan dijalankan selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data untuk jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti juga menganalisis hasil tanggapan wawancara. Langkah-langkah dalam analisis data yaitu reduksi data, display data dan verifikasi atau kesimpulan.

### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang utama, berfokus pada hal-hal yang penting, dan menghilangkan yang tidak perlu. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan

---

<sup>10</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, 217

<sup>11</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, 245.

data yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>12</sup>

Disini data yang ingin di teliti yaitu mengenai peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas III pada pembelajaran *online*, yang mana ini di fokuskan pada peran dan upaya orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas III pada pembelajaran *online* serta kendala dan solusi orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas III pada pembelajaran *online*. Hal ini dijalankan agar data yang di peroleh lebih terfokus. Data yang dipilih oleh peneliti melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan dari Kepala Sekolah, pendidik, orang tua, dan peserta didik. Setelah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di peroleh maka data yang telah terkumpul kemudian dirangkum, membuang yang tidak perlu dan memfokuskan hal-hal yang berkaitan dengan peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas III pada pembelajaran *online*.

## 2. *Display* Data (penyajian data)

Penyajian data diindikasikan sebagai teks naratif atau deskripsi singkat dalam bentuk tabel, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun secara umum, data yang biasa dipakai dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks ke informasi yang sederhana agar lebih mudah dipahami maknanya.<sup>13</sup>

Langkah kedua adalah menyajikan data. Penyajian data dalam kajian ini dengan cara mendeskripsikan temuan penelitian yang diperoleh dalam teks naratif, sehingga peneliti dapat menyajikan data secara sistematis dan substantif. Maka dalam hal ini peneliti menyajikan data dengan memilih data yang sesuai dengan penelitian yang terkait peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pada pembelajaran *online* kelas III di MI NU Pendidikan Islam Kudus. Untuk itu, diperlukan adanya pemilahan data guna mendapatkan kata-kata berupa narasi yang mudah didiskripsikan.

## 3. Verifikasi

Miles dan Huberman berpendapat bahwa langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan

---

<sup>12</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, 247.

<sup>13</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, 249.

memverifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung kesimpulan pada tahap pengumpulan data selanjutnya, maka kesimpulan akan diubah. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.<sup>14</sup> Sehingga dalam tahap ini, peneliti harus melakukan perbandingan supaya dapat menyesuaikan pernyataan yang ada pada lapangan dengan teori yang relevan. Setelah itu, langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti menarik kesimpulan dengan didukung oleh bukti-bukti data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan guna mengumpulkan data, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



---

<sup>14</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, 252.